

Today's Outlook

PASAR AS: Ketiga indeks utama AS ditutup menguat, dengan kenaikan makin kencang menjelang penutupan. S&P 500 naik sekitar 1,0%, NASDAQ +1,2%, dan Dow Jones +0,6%, didorong saham teknologi. Reli ini membawa S&P 500 ke level tertinggi sejak sebelum perang Iran, sehingga seluruh kerugian selama konflik sudah tertutup.

Sentimen masih dipengaruhi konflik AS–Iran setelah pembicaraan akhir pekan gagal mencapai kesepakatan. Presiden Donald Trump mengatakan Iran ingin mencapai kesepakatan, namun AS tetap menolak jika Iran diizinkan memiliki senjata nuklir. Ini terjadi setelah AS mulai memblokir kapal dari pelabuhan Iran, yang dibalas Iran dengan ancaman terhadap pelabuhan negara Teluk.

Meski kenaikan ini menunjukkan investor mulai mengabaikan risiko geopolitik, pasar tetap waspada karena eskalasi konflik atau hasil kinerja perusahaan yang buruk bisa memicu volatilitas lagi.

PUTARAN KEDUA NEGOSIASI GENCATAN SENJATA: AS dan Iran sedang membahas putaran kedua pertemuan langsung untuk melanjutkan negosiasi gencatan senjata setelah sebelumnya gagal mencapai terobosan, menurut laporan Bloomberg.

Pembicaraan baru ditargetkan berlangsung sebelum batas waktu gencatan senjata dua minggu (7 April) berakhir minggu depan, dengan Islamabad sebagai salah satu lokasi yang dipertimbangkan.

Donald Trump juga menyebut Iran telah menghubungi untuk mencari kesepakatan, membuka peluang negosiasi lanjutan. Namun, di saat yang sama AS tetap melanjutkan blokade laut di sekitar Selat Hormuz untuk meningkatkan tekanan ke Iran.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa melemah pada Senin, seiring investor mengevaluasi pembicaraan AS–Iran akhir pekan yang gagal menghasilkan gencatan senjata permanen, serta ancaman Presiden Donald Trump untuk segera memblokir Selat Hormuz. Indeks Stoxx 600, DAX Jerman, dan FTSE 100 Inggris masing-masing turun sekitar 0,2%, sementara CAC 40 Prancis turun 0,3%.

Bank Sentral Eropa (ECB) juga menyoroti akan memantau dampak inflasi dari konflik tersebut. Pasar kini memperkirakan sekitar tiga kali kenaikan suku bunga masing-masing 25 bps oleh ECB hingga akhir 2026, menurut estimasi LSEG.

PASAR ASIA: Saham Asia turun pada Senin setelah pembicaraan AS–Iran tidak mencapai kesepakatan, dengan AS bersiap memblokir Selat Hormuz untuk menekan Iran. Kenaikan harga minyak juga menekan pasar, dengan Brent melonjak 8% dan kembali di atas USD 100/barel. Blokade Hormuz berpotensi mengganggu pasokan minyak dan gas ke Asia.

KOSPI Korea Selatan dan Nikkei 225 Jepang menjadi yang terburuk, masing-masing turun lebih dari 1%. Indeks TOPIX Jepang turun 0,3%. Saham China relatif lebih stabil, dengan CSI 300 dan Shanghai Composite bergerak datar hingga sedikit melemah. Namun Hang Seng Hong Kong turun 1,2% akibat tekanan saham teknologi.

KOMODITAS: Harga minyak turun tajam pada awal perdagangan Asia Selasa, seiring pasar menilai risiko pasokan dan peluang pembicaraan gencatan senjata setelah AS mulai memblokir pelabuhan Iran.

- Futures WTI turun 2,1% ke USD 90,98/barel. Sebelumnya, harga minyak sempat melonjak tajam pada Senin, namun turun dari level tertinggi harian setelah Donald Trump menyebut 34 kapal berhasil melintasi Hormuz sebelum blokade dimulai—tertinggi sejak perang Iran dimulai akhir Februari.

Meski demikian, gencatan senjata dua minggu antara AS dan Iran masih bertahan hingga Selasa pagi, tanpa laporan serangan baru sejak Minggu. Sebelumnya, harga minyak sempat mencatat kenaikan bulanan tertinggi pada Maret karena konflik AS–Israel dengan Iran mengganggu sekitar 20% pasokan minyak global. Iran juga sempat menutup Selat Hormuz dan menyerang infrastruktur energi di Timor Tengah, yang memicu penghentian produksi secara luas.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +0.55% di zona hijau berada di angka 7500.2* dimana berhasil break resistance selanjutnya yang berada di kisaran 7200-7300, terlepas sesi pertama mengikuti kepanikan akibat kenaikan spike harga oil dan kegagalan perundingan US–Iran di Pakistan. Saat ini jika berbicara mengenai Indonesia, posisi untuk saat ini sudah lebih aman untuk menahan portfolio dikarenakan market Indonesia yang sudah mulai kebal terhadap berita geopolitik global, yang ditunjukkan dengan membalnya IHSG dari support 6900/7200.

Adapun perdagangan hari ini, IHSG berpotensi melanjutkan kenaikan dan flow nampaknya masih masuk ke saham konglomerasi, memanfaatkan momentum rotasi antar konglo sebagai peluang trading.

JCI

7500.2 +41.7 (+0.56%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBRI	1185.2	BRPT	645.6
BBCA	1105.5	PTRO	482.8
BUMI	925.7	BMRI	457.3
CUAN	760.6	DEWA	379.8
BNBR	737.5	BIPI	377.5

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	302.1	BUMI	184.0
ASII	147.1	BRPT	129.0
UNTR	111.2	ANTM	92.6
BMRI	107.9	BREN	67.5
BBNI	52.1	BNBR	44.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.60	0.39	6.2%
USDIR	17.103	5	0.0%
KRWIDR	11.54	0.0087	0.1%

IHSG SPECULATIVE BUY



POSITIVE RSI DIVERGENCE, BREAKOUT FROM RESISTANCE

Support 6750-6900 / 7200-7350

Resistance 7800

Stock Pick

SPECULATIVE BUY DEWA – Darma Henwa Tbk



Entry 525

TP 620-660

SL <494

BUY ON BREAK ELSA – Elnusa Tbk



Entry >755

TP 825-830 / 1000

SL <700

SPECULATIVE BUY

BBCA – Bank Central Asia Tbk



Entry 6475-6575
TP 6800 / 7000
SL <6350

SPECULATIVE BUY

BRMS – Bumi Resources Minerals Tbk



Entry 870
TP 940-970 / 1090-1120
SL <800

SPECULATIVE BUY

PTBA – Bukit Asam (Persero) Tbk



Entry 2920
TP 3040 / 3180-3220
SL <2790

Company News

KETR: Aksi Divestasi IDR 17,9 M di KETR, Gema Lintas Benua Lepas 44 Juta Saham

Aksi divestasi kembali mewarnai pergerakan saham PT Ketrosden Triasmitra Tbk. (KETR). Pemegang saham emiten kabel laut itu, PT Gema Lintas Benua (GLB), tercatat melepas segelintir kepemilikan dalam beberapa hari terakhir. Berdasarkan keterbukaan informasi KETR, PT GLB menjual sekitar 44,1 juta saham KETR pada periode 30 Maret hingga 9 April 2026. Transaksi tersebut dilakukan pada harga rata-rata Rp406 per saham, sehingga nilai total yang dikantongi mencapai sekitar Rp17,9 miliar. "Tujuan transaksi adalah untuk kebutuhan kas dengan status kepemilikan saham secara langsung," tulis keterangan transaksi. Usai transaksi tersebut, kepemilikan PT Gema Lintas Benua di KETR mengalami penurunan dari sebelumnya 17,99 persen menjadi 16,44 persen. Aksi ini merefleksikan pengurangan porsi sebesar 1,55 persen dari total saham beredar. (Emiten News)

UNVR: Unilever Bantah Divestasi Bisnis Jus Buavita

Unilever Indonesia (UNVR) menepis rumor divestasi bisnis jus Buavita. Bisnis jus Buavita masih dimiliki oleh perseroan. Dan, hingga detik ini, perseroan tidak pernah menandatangani perjanjian jual beli bisnis jus Buavita kepada pihak manapun. "Dengan demikian, sampai saat ini bisnis jus Buavita masih milik dan di bawah kendali penuh perseroan," tegas Mario Abdi Amrillah, Corporate Secretary Unilever Indonesia. Mario menyebut apabila dikemudian hari terdapat langkah strategis mengenai bisnis jus Buavita yang akan dilakukan oleh perseroan, hal tersebut akan disampaikan melalui keterbukaan informasi sesuai peraturan perundang-undangan berlaku. Perseroan lanjut Mario, selalu dan senantiasa berkomitmen untuk menyampaikan keterbukaan informasi material sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebelumnya, Unilever mengantongi dana taktis Rp1,5 triliun dari penjualan lini usaha teh SariWangi. Bisnis teh SariWangi dilego kepada Savoia Kreasi Rasa pada 2 Maret 2026. Langkah itu, mencerminkan strategi penajaman portofolio Unilever Indonesia, sejalan upaya memusatkan sumber daya pada lini bisnis inti pertumbuhan, dan profitabilitas jangka panjang lebih kuat. Di sisi lain, akuisisi oleh Savoria Kreasi Rasa membuka babak baru bagi bisnis teh SariWangi di bawah pengelolaan pemilik baru. (Emiten News)

MDIA : Induk KOTA Investasi Saham Perdana IDR 200M di Emiten Grup Bakrie

PT DMS Investama resmi masuk sebagai pemegang saham PT Intermedia Capital Tbk. (MDIA) milik grup Bakrie itu. PT DMS Investama sendiri adalah perusahaan investasi yang bertindak sebagai induk usaha dari PT DMS Propertindo Tbk. [KOTA]. Di mana, PT DMS Investama memegang 43,54% saham PT DMS Propertindo Tbk. (KOTA). Berdasarkan keterbukaan informasi MDIA, DMS Investama mengakumulasi sekitar 2,6 miliar saham MDIA pada 26 Februari 2026. Transaksi tersebut dilakukan pada harga rata-rata Rp76 per saham, sehingga total nilai pembelian mencapai sekitar Rp200,3 miliar. "Tujuan transaksi adalah untuk investasi dengan status kepemilikan saham secara langsung," tulis catatan transaksi. Melalui aksi tersebut, kepemilikan langsung DMS Investama di MDIA meningkat dari sebelumnya nihil menjadi sekitar 6,72% dari total saham beredar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Groundbreaking Proyek DME Batal Tahun Ini, Mundur ke 2028

Holding BUMN pertambangan, MIND ID mengungkapkan kabar terbaru proyek hilirisasi batu bara menjadi dimethyl ether (DME). Proyek yang dipimpin oleh PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) itu ditargetkan groundbreaking pada kuartal I/2028. Dengan kata lain, target peletakan batu pertama itu mundur dari rencana sebelumnya, yakni pada 2026. Adapun, groundbreaking proyek hilirisasi untuk menciptakan substitusi liquefied petroleum gas (LPG) itu disebut bakal dilakukan oleh PTBA di Muara Enim, Sumatra Selatan. Direktur Utama MIND ID, Maroef Sjamsoeddin mengatakan, proyek DME digenjut demi memperkuat ketahanan energi nasional. MIND ID, kata dia, mengambil peran aktif melalui proyek DME guna menekan impor LPG. Maroef pun mengklaim PTBA telah mengalokasikan pasokan batu bara sebagai bahan baku DME. "PTBA sudah mengalokasikan cadangan batu bara kalori rendah sebagai bahan baku DME termasuk kawasan industri yang dibutuhkan," kata Maroef dalam rapat dengar pendapat bersama Komisi XII DPR RI, Senin (13/4/2026). Kendati demikian, dia mengatakan bahwa program DME memerlukan koordinasi terintegrasi lintas sektoral. Ini khususnya mengenai kajian proyek dan dukungan regulasi dan kebijakan agar proyek DME berjalan secara jangka panjang dan memberikan nilai tambah yang optimal. Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PTBA Arsal Ismail mengatakan, pihaknya bakal membangun proyek DME dengan kapasitas 1,4 juta ton. Menurutnya, proyek itu akan memberikan nilai tambah 4,3 kali lebih besar dibanding menggunakan batu bara secara langsung. "PTBA akan berperan dalam operator pabrik dan pemasok batu bara dan Pertamina akan menyerap produksi DME. Ini masih berproses dengan Danantara mudah-mudahan keekonomiannya bisa membuat PTBA jadi lebih baik lagi," tutur Arsal. Berdasarkan bahan paparannya, proyek DME ditargetkan groundbreaking pada kuartal I/2028. Sementara, Final Investment Decision (FID) proyek itu ditargetkan pada kuartal III atau kuartal IV/2027. (Bisnis Indonesia)

Global News

Militer AS Akan Blokir Kapal dari Pelabuhan Iran Setelah Pembicaraan Tak Menghasilkan Kesepakatan

Presiden Donald Trump mengatakan pada Minggu bahwa Angkatan Laut AS akan mulai memblokir Selat Hormuz, meningkatkan ketegangan setelah pembicaraan panjang dengan Iran gagal mencapai kesepakatan untuk mengakhiri perang, sehingga mengancam gencatan senjata rapuh yang telah berlangsung dua minggu. Komando Pusat AS menyatakan bahwa pasukan AS akan mulai menerapkan blokade terhadap seluruh lalu lintas maritim yang masuk dan keluar dari pelabuhan Iran pada pukul 10:00 ET (14:00 GMT) pada Senin. Pasukan AS tidak akan menghalangi kebebasan navigasi bagi kapal yang melintas di Selat Hormuz menuju dan dari pelabuhan non-Iran, dan informasi tambahan akan diberikan kepada pelaut komersial melalui pemberitahuan resmi sebelum blokade dimulai. Trump mengatakan dalam unggahan di media sosial bahwa AS akan mengambil tindakan terhadap setiap kapal di perairan internasional yang membayar biaya kepada Iran, serta mulai menghancurkan ranjau yang menurutnya telah dipasang Iran di selat tersebut—jalur sempit yang menjadi titik penting bagi sekitar 20% pasokan energi global yang telah diblokir Iran. "Tidak ada pihak yang membayar pungutan ilegal yang akan mendapatkan jalur aman di laut lepas," tulis Trump, menambahkan: "Siapa pun dari Iran yang menembak ke arah kami atau kapal damai akan DIHANCURKAN!" Islamic Revolutionary Guard Corps merespons dengan memperingatkan bahwa kapal militer yang mendekati selat akan dianggap sebagai pelanggaran gencatan senjata dan akan ditindak secara keras dan tegas, menegaskan risiko eskalasi berbahaya. Ketua Parlemen Iran Mohammad Baqer Qalibaf, yang memimpin delegasi negaranya dalam pembicaraan bersama Menteri Luar Negeri Abbas Araqchi, mengatakan ancaman baru Trump tidak akan berpengaruh pada Iran. "Jika Anda berperang, kami akan berperang, dan jika Anda datang dengan logika, kami akan menanggapi dengan logika," ujarnya seperti dikutip media pemerintah. Pembicaraan akhir pekan di Islamabad, yang berlangsung setelah pengumuman gencatan senjata pada Selasa, merupakan pertemuan langsung pertama antara AS dan Iran dalam lebih dari satu dekade serta diskusi tingkat tertinggi sejak Islamic Revolution. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,370	IDR 3,660	IDR 4,300	27.6%	-16.8%	510.75	8.95	1.57	17.67	10.25	6.34	-5.49	1.07
BBCA	IDR 6,575	IDR 8,075	IDR 8,800	33.8%	-22.6%	810.53	14.08	2.87	21.15	5.11	5.22	4.93	0.73
BBNI	IDR 3,680	IDR 4,370	IDR 5,050	37.2%	-13.2%	137.25	6.85	0.80	12.01	9.49	5.48	-6.63	0.99
BMRI	IDR 4,600	IDR 5,100	IDR 5,600	21.7%	-11.5%	429.33	7.63	1.46	19.49	2.17	8.92	0.92	0.95
TUGU	IDR 1,255	IDR 1,165	IDR 1,990	58.6%	29.4%	4.46	6.28	0.47	7.66	6.28	51.25	77.07	0.80
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)													
INDF	IDR 6,750	IDR 6,775	IDR 7,750	14.8%	-4.9%	59.27	5.55	0.81	15.46	4.15	6.66	23.64	0.60
ICBP	IDR 7,225	IDR 8,200	IDR 9,700	34.3%	-29.0%	84.26	9.13	1.64	19.07	3.46	3.10	30.31	0.53
CPIN	IDR 4,310	IDR 4,510	IDR 5,060	17.4%	-1.8%	70.68	12.51	2.07	17.52	2.51	4.78	52.01	0.73
JPFA	IDR 2,610	IDR 2,620	IDR 3,300	26.4%	29.9%	30.61	7.57	1.63	23.46	2.68	8.81	32.63	0.77
SSMS	IDR 1,320	IDR 1,535	IDR 2,750	108.3%	-17.8%	12.57	9.31	5.52	47.38	3.58	42.89	41.63	0.52
AYAM	IDR 356	IDR 432	IDR 500	40.4%	149.0%	1.42	25394.11	0.00	-8.05	0.00	-26.09	-99.02	0.66
WINE	IDR 181	IDR 206	IDR 230	27.1%	-23.3%	0.49	12.41	1.46	12.31	1.93	0.68	-11.76	0.72
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,990	IDR 14,500	IDR 6,750	125.8%	11.5%	32.55	0.00	10.49	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.66
ERAA	IDR 388	IDR 408	IDR 476	22.7%	-4.0%	6.19	5.12	0.67	13.85	4.90	17.35	15.83	0.96
HRTA	IDR 2,480	IDR 2,150	IDR 590	-76.2%	376.9%	11.42	11.67	3.55	35.19	0.85	144.39	121.29	0.74
Healthcare													
KLBF	IDR 980	IDR 1,205	IDR 1,800	83.7%	-13.7%	45.88	12.15	1.90	15.90	3.67	8.27	13.10	0.63
SIDO	IDR 515	IDR 540	IDR 560	8.7%	-8.0%	15.45	12.44	4.86	37.20	8.35	4.10	4.97	0.55
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,190	IDR 3,480	IDR 3,400	6.6%	32.4%	316.01	14.52	2.30	15.95	6.66	0.50	-4.30	1.11
JSMR	IDR 3,250	IDR 3,410	IDR 3,600	10.8%	-18.3%	23.59	6.45	0.65	10.40	4.81	-5.88	-19.27	0.85
TOWR	IDR 486	IDR 585	IDR 1,070	120.2%	-3.8%	28.72	7.17	1.05	15.97	3.45	4.65	10.28	0.84
TBIG	IDR 1,730	IDR 2,680	IDR 1,900	9.8%	-13.1%	39.20	27.14	3.24	13.00	1.37	0.61	4.79	0.52
MTEL	IDR 525	IDR 700	IDR 700	33.3%	-7.1%	43.87	20.55	1.28	6.35	4.83	2.43	0.55	0.81
WIFI	IDR 2,380	IDR 3,250	IDR 4,880	105.0%	32.2%	12.63	18.03	1.73	9.88	0.08	146.99	76.96	1.15
INFT	IDR 306	IDR 467	IDR 580	89.5%	410.0%	6.85	150.55	11.12	7.59	0.02	201.67	1743.60	1.17
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 720	IDR 830	IDR 1,400	94.4%	-4.0%	13.35	5.00	0.55	11.60	3.33	12.77	25.25	0.88
PANI	IDR 8,700	IDR 12,600	IDR 18,500	112.6%	-12.6%	157.62	131.22	5.80	4.85	0.05	52.37	83.89	1.51
PWON	IDR 344	IDR 338	IDR 470	36.6%	1.2%	16.57	7.06	0.74	10.87	3.78	6.60	13.08	0.82
TRIN	IDR 870	IDR 1,130	IDR 2,200	152.9%	1015.4%	3.96	255.00	0.00	-10.51	0.00	-16.13	32.76	1.58
GPRA	IDR 111	IDR 145	IDR 188	69.4%	37.0%	0.47	5.80	0.00	9.03	4.50	-12.14	-34.05	0.93
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,650	IDR 1,345	IDR 1,500	-9.1%	61.0%	41.47	23.71	1.10	4.72	3.24	-0.17	-72.53	0.65
ITMG	IDR 26,650	IDR 21,875	IDR 23,750	-10.9%	16.1%	30.11	9.07	0.92	9.98	11.19	-18.37	-48.96	0.35
INCO	IDR 6,150	IDR 5,175	IDR 4,930	-19.8%	170.9%	64.82	49.75	1.36	2.76	0.87	4.19	31.69	1.07
ANFM	IDR 3,750	IDR 3,150	IDR 1,560	-58.4%	129.4%	90.12	12.50	2.55	21.60	4.05	22.33	97.65	0.76
ADRO	IDR 2,480	IDR 1,810	IDR 3,680	48.4%	34.4%	72.89	9.44	0.93	9.51	12.49	-9.87	-67.56	0.74
NCKL	IDR 1,100	IDR 1,125	IDR 1,030	-6.4%	59.4%	69.41	8.68	1.94	25.16	2.76	13.02	33.27	1.04
CUAN	IDR 1,430	IDR 2,340	IDR 2,500	74.8%	121.7%	160.76	74.53	0.00	62.57	0.02	51.63	-16.31	1.80
PTRO	IDR 6,000	IDR 10,925	IDR 4,300	-28.3%	145.9%	60.52	95.60	13.46	11.27	0.27	28.32	197.02	2.10
UNIQ	IDR 131	IDR 356	IDR 810	518.3%	-76.6%	0.41	10.92	0.85	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.59
RMKE	IDR 3,320	IDR 5,925	IDR 7,000	110.8%	532.4%	14.53	60.08	7.47	13.20	0.11	-9.92	-15.40	1.45
Basic Industry													
AVIA	IDR 376	IDR 505	IDR 560	48.9%	-7.4%	23.29	12.91	2.34	18.24	5.85	8.73	4.99	0.65
Industrial													
UNTR	IDR 30,875	IDR 29,500	IDR 32,000	3.6%	31.1%	115.17	7.56	1.13	15.53	6.64	-2.33	-24.17	0.74
ASII	IDR 6,175	IDR 6,700	IDR 5,475	-11.3%	25.5%	249.99	7.62	1.08	14.81	6.57	-1.55	-3.34	0.80
Technology													
CYBR	IDR 1,425	IDR 1,795	IDR 1,470	3.2%	105.0%	9.58	142.50	0.00	45.18	0.00	62.13	8352.03	0.59
GOTO	IDR 52	IDR 64	IDR 70	34.6%	-37.3%	61.94	0.00	1.74	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.80
Transportation (Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 880	IDR 1,125	IDR 900	2.3%	66.0%	3.25	7.78	1.48	20.15	4.55	20.86	71.39	1.15
BIRD	IDR 1,640	IDR 1,700	IDR 1,900	15.9%	7.9%	4.10	6.46	0.66	10.52	7.32	13.20	8.65	0.73
IPCC	IDR 1,290	IDR 1,385	IDR 1,500	16.3%	66.5%	2.35	9.14	1.72	19.45	7.37	12.78	20.87	0.63
SMDR	IDR 352	IDR 392	IDR 400	13.6%	53.0%	5.76	6.36	0.62	9.81	3.27	8.72	2.66	0.92
SOCI	IDR 490	IDR 498	IDR 1,110	126.5%	214.1%	3.46	26.73	0.50	1.90	0.41	-6.23	-55.28	1.30
BULL	IDR 436	IDR 420	IDR 800	83.5%	266.4%	6.76	26.16	1.94	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.72

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 13 April 2026	US	21.00	Existing Home Sales	Mar	4.08m	-	4.09m
Tuesday, 14 April 2026	US	19.30	PPI Final Demand MoM	Mar	1.2%	-	0.7%
	China		Exports YoY	Mar	9.4%	-	39.6%
Wednesday, 15 April 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Apr 10	-	-	-0.8%
	US	19.30	Empire Manufacturing	Apr	-	-	-20.0%
Thursday, 16 April 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	Apr-11	-	-	219k
	US	20.15	Industrial Production MoM	Mar	0.1%	-	0.2%
	China	9.00	Industrial Production YoY	Mar	5.4%	-	-
	China	9.00	Retail Sales YoY	Mar	2.2%	-	-
	China	9.00	GDP YoY	1Q	4.8%	-	4.5%
Friday, 10 April 2026	China	8.30	PPI YoY	Mar	0.6%	-	-0.9%
	China	8.30	CPI YoY	Mar	1.1%	-	0.013

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 13 April 2026	RUPS	WMUU
Tuesday, 14 April 2026	RUPS	PLIN PJAA
	Dividend (Cum Date)	ADMF CNMA
Wednesday, 15 April 2026	RUPS	ASGR YOII LPPF NICK AALI
	Dividend (Cum Date)	ROTI BNLI
	Tender Offer (Pay Date)	ASLI
Thursday, 16 April 2026	Tender Offer (Offering End)	MEJA
	RUPS	DEFI CYBR UANG MKNT UNTR TOBA MAPB BTPS FUJI TLDN
Friday, 17 April 2026	Dividend (Cum Date)	SIDO
	Tender Offer (Pay Date)	MORA AYLS
	RUPS	BNGA BRIS BNI ADMR TGRA COCO AUTO ITMG DRMA ADRO

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,218.3	301.7	0.6%
S&P 500	6,886.2	69.3	1.0%
NASDAQ	25,383.7	267.4	1.1%
STOXX 600	613.9	-1.0	-0.2%
FTSE 100	10,583.0	-17.6	-0.2%
DAX	23,742.4	-61.5	-0.3%
Nikkei	56,502.8	-421.3	-0.7%
Hang Seng	25,660.9	-232.7	-0.9%
Shanghai	4,646.2	9.6	0.2%
KOSPI	5,808.6	-50.3	-0.9%
EIDO	16.2	0.2	1.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,740.3	-9.4	-0.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	99.4	4.2	4.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	99.1	2.5	2.6%
Coal (\$/Ton)	135.5	0.5	0.4%
Nickel LME (\$/MT)	17,567.2	445.2	2.6%
Tin LME (\$/MT)	48,155.0	293.0	0.6%
CPO (MYR/Ton)	4,555.0	17.0	0.4%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,395.1	-18.6	-1.3%
Energy	4049.969	104.351	2.6%
Basic Materials	2250.025	51.794	2.4%
Consumer Non-Cyclicals	751.661	9.394	1.3%
Consumer Cyclical	1178.578	26.539	2.3%
Healthcare	1807.315	-4.248	-0.2%
Property	957.793	1.843	0.2%
Industrial	2031.076	36.644	1.8%
Infrastructure	2088.742	19.806	1.0%
Transportation & Logistic	1884.449	-0.022	0.0%
Technology	7990.658	90.38	1.1%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

